

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek *input*
 - a. Formulir *clinical pathway* krisis hipertensi yang dinilai adalah benar sebuah *clinical pathway* menurut standar penilaian ICPAT, dan sudah memenuhi kategori yang baik.
 - b. Dalam pelaksanaan *clinical pathway*, rumah sakit telah menunjukkan peran yang memenuhi kategori baik.
 - c. Jumlah sumber daya manusia untuk dokter spesialis telah melebihi standar yang ditentukan yaitu dua dokter spesialis sedangkan untuk tenaga keperawatan khususnya bangsal al-arof masih belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu dua perawat untuk tiga tempat tidur.

- d. Peralatan keperawatan yang tersedia sebagian besar sudah sesuai standar yang ditentukan di bangsal, meskipun ada beberapa alat yang masih kurang jumlahnya dan juga mengalami kerusakan.
2. Aspek proses
 - a. Dokumentasi *clinical pathway* di bangsal sudah dimasukkan kedalam rekam medis dengan tingkat kepatuhan yaitu hanya sebesar 28,57% dikarenakan seperti belum terbiasa, kurangnya kesadaran, keterbatasan waktu, dan lupa.
 - b. Pengembangan *clinical pathway* telah melibatkan tim *clinical pathway*, komite medik, ksm perawat, farmasi dan profesi lainnya, namun belum optimal.
 - c. Proses implementasi *clinical pathway* masih terhambat karena masih belum adanya training atau pelatihan khusus terkait *clinical pathway* namun untuk tingkat kepatuhan implementasi dari isi *clinical pathway* sudah mencapai 71,93%.

d. Proses pemeliharaan *clinical pathway* dilakukan setiap tiga bulan sekali dan masih belum mampu menghasilkan umpan balik yang optimal.

3. Aspek *Output*

a. Kepatuhan melengkapi isi *clinical pathway* sebesar 0%.

B. Saran

Setelah melakukan analisis hasil penilaian kuesioner dan pengamatan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perbaiki dalam hal format *clinical pathway* dengan melengkapi bagian-bagian yang belum tersedia sesuai dengan standar yang ada. Bagian yang belum tersedia yaitu titik akhir *clinical pathway*, pencatatan pelayanan yang didapat oleh individu pasien, nomor halaman di setiap halaman, jumlah total halaman di setiap halaman, tanggal rencana *review*, ruang untuk menuliskan nama pasien di setiap halaman, peringatan akan pentingnya

melengkapi variasi dan keterangan jam pada tabel pencatatan variasi.

2. Sebaiknya lebih dioptimalkan dalam hal saling mengingatkan antar tenaga medis untuk mengecek ketersediaan maupun pengisian formulir *clinical pathway* dengan melibatkan pihak yang memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membantu mengingatkan dan memantau pelaksanaan *clinical pathway*.
3. Sebaiknya adanya peningkatan partisipasi atau ketelibatan pasien dalam penerapan *clinical pathway* yaitu dengan cara ikut dilibatkan dalam hal pengisian dan *review* termasuk meminta pendapat pasien mengenai penerapan *clinical pathway* dan menjadikan pendapat pasien tersebut sebagai bahan evaluasi.
4. Dipertimbangkan untuk menambah seorang perawat dan memenuhi kekurangan peralatan keperawatan sehingga waktu untuk melakukan manajemen kepada pasien lebih efektif dan efisien sehingga akan memiliki waktu lebih untuk meninjau implementasi dari *clinical pathway*.

5. Dipertimbangkan untuk menambah peralatan keperawatan di bangsal khususnya penyakit dalam sesuai standar yaitu defibrillator, *infusion pump*, matras decubitus, *syringe pump*, tensimeter digital, *blood pressure monitor* dan *infusion blood warmer*.
6. Sebaiknya dilakukan pelatihan khusus dan rutin kepada setiap staf sehingga dapat memahami dan terbiasa dalam penggunaan *clinical pathway*.
7. Menambah jumlah *clinical pathway* dengan penyakit-penyakit yang tidak berdiri sendiri atau selalu memiliki penyakit penyerta lainnya.
8. Sebaiknya dilakukan *review* isi *clinical pathway* setiap tiga tahun karena memungkinkan akan adanya perkembangan terbaru mengenai penatalaksanaan yang diberikan kepada pasien.
9. Peningkatan peran dari pihak yang lebih tinggi tingkat kewenangannya misalnya langsung melibatkan direktur pelayanan medis untuk ikut langsung dalam mengevaluasi.